

ABSTRAK

Wulandari Putri Maharani, 24020121120011. Analisis Gambaran Sel Glomerulus *Rattus norvegicus* melalui Proses Pencucian (*Washing*) setelah Fiksasi dengan NBF 10%, Bouin, dan Etanol 50% selama Satu Minggu. Di bawah bimbingan Muhammad Anwar Djaelani dan Silvana Tana.

Fiksasi merupakan proses kimia yang dilakukan untuk mencegah autolisis dan menjadi tahap penting dalam pembuatan preparat jaringan hewan. Larutan fiksatif yang umum digunakan yaitu NBF 10%, bouin, dan etanol 50%. Organ yang digunakan untuk pembuatan preparat yaitu *ren* yang merupakan jaringan lunak dan mudah difiksasi. Tujuan penelitian ini, yaitu menganalisis gambaran sel glomerulus melalui proses pencucian (*washing*) setelah difiksasi dengan menggunakan NBF 10%, bouin, dan etanol 50% selama satu minggu. Ren yang sudah diisolasi kemudian difiksasi dengan NBF 10%, bouin, dan etanol 50% selama satu minggu. Kelompok perlakuan yang diujikan pada penelitian ini, yaitu P1 (NBF 10%), P2 (bouin), dan P3 (Etanol 50%). Hasil uji ANOVA satu arah menunjukkan bahwa hasil berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap ukuran sel glomerulus dan ukuran inti sel glomerulus. Tampak kerusakan yang tidak signifikan terhadap keutuhan glomerulus, bentuk sel glomerulus, bentuk inti sel glomerulus, warna sel glomerulus, dan warna inti sel glomerulus. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu tahap pencucian mampu meminimalisir kerusakan preparat yang difiksasi dengan NBF 10% selama satu minggu namun belum dapat meminimalisir kerusakan preparat yang difiksasi dengan bouin dan etanol 50%.

Kata kunci : *Fiksatif, Ren, Histologi.*